**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN DIET PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2**

**(Di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang)**

Desy Bela Rohma Abriya Ningsih\* Hariyono\*\* Ucik Indrawati

**ABSTRAK**

**Pendahuluan** : Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit yang bisa diderita oleh seluruh anggota keluarga kita termasuk anak kita yang masih berusia 5 tahun disamping itu diabetes juga dipengaruhi oleh setiap gaya hidup kita dan juga pola makan, aktifitas, sekolah dan bahkan pekerjaan. Penyakit diabetes melitus juga dapat diobati dengan mengkonsumsi obat. Diabetes melitus butuh kewaspadaan dan perhatian makanan serta aktifitasnya, pemantauan gula darah, penyuntikan insulin, sampai perawatan diri dan kakinya. **Tujuan :** penelitian ini yaitu menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang.**Metode :**Jenis penelitian ini menggunakan analitik korelasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus tipe 2 di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang sejumlah 53 orang, dengan jumlah sampel sebesar 47 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan keluarga, variabel dependennya kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Pengolahan data menggunakan uji *spearmen rank test*, dengan p value <α (0,05).**Hasil**: penelitian menunjukkan sebagian besar pasien Diabetes Melitus tipe 2 dukungan keluarga baik dengan kepatuhan diet patuh sebesar 27 orang (73,3%). Hasil uji *spearment rank test* didapatkan nilai p = 0,002 < α= 0,05, oleh karena p < α maka H1 diterima dan H0 ditolak.**Kesimpulan:**Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2 di Dusun Candimulyo Desa Candimulyo Kabupaten Jombang.**Saran:** keluarga dapat memberikan dukungan penuh terhadap kepatuhan diet pada penderita diabetes militus tipe 2 sehingga mempercepat proses penyembuhan

**Kata kunci : Diabetes Melitus, Dukungan keluarga, Kepatuhan diet**

***ABSTRACT***

***RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH DIETABILITY OF DIABETES PATIENTS MELITUS TYPE 2***

***(Study in Candimulyo Hamlet Candimulyo Village, Jombang Regency)***

***Introduction:****Diabetes mellitus (DM) is a disease that can be suffered by all members of our family including our children who are 5 years old besides diabetes is also influenced by each of our lifestyles and also eating patterns, activities, schools and even work. Diabetes mellitus can also be treated by taking drugs. Diabetes mellitus requires vigilance and attention to food and its activities, monitoring blood sugar, insulin injections, to self care and feet.* ***Purpose****:Analyze the relationship between family support and diet compliance of Type 2 Diabetes Mellitus patients in Candimulyo Hamlet, Candimulyo Village, Jombang Regency.****Method:****This type of research uses correlational analytic cross sectional research design. The population in this study were all patients with type 2 diabetes mellitus in Hamlet Candimulyo, Candimulyo Village, Jombang Regency as many as 53 people, with a total sample of 47 people by sampling using simple random sampling technique. The independent variable in this study is family support, the dependent variable is diet compliance with type 2 diabetes mellitus patients. The data collection technique used was a questionnaire. Data processing using rank spearmen test, with p value <α (0.05).****Results:*** *showed the majority of patients with type 2 Diabetes Mellitus support good family with adherent diet adherence of 27 people (73.3%). Spearment rank test results obtained p value = 0.002 <α = 0.05, because p <α then H1 is accepted and H0 is rejected.****Conclusion:****There is a relationship between family support and diet compliance of patients with type 2 diabetes mellitus in Candimulyo Hamlet Candimulyo Village, Jombang Regency****. Suggestion:*** *The family can give full Support to adherent diet patient with diabetes millitus so accelerate the healing process.*

***Keywords: Family support, diabetes mellitus, diet compliance***

**PENDAHULUAN**

Diabetes Melitus (DM) merupakan penyakit yang bisa diderita oleh seluruh anggota keluarga kita termasuk anak kita yang masih berusia 5 tahun disamping itu diabetes juga dipengaruhi oleh setiap gaya hidup kita dan juga pola makan, aktifitas, sekolah dan bahkan pekerjaan. Penyakit diabetes mellitus juga dapat diobati dengan mengkonsumsi obat. Diabetes melitus butuh kewaspadaan dan perhatian makanan serta aktifitasnya, pemantauan gula darah, penyuntikan insulin, sampai perawatan diri dan kakinya (Ulfa N, 2012).

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan jumlah 8,2 juta jiwa penderita Diabetes Melitus. Peningkatan prevalensi Diabetes Melitus tidak dapat dipisahkan dari pola makanan dan gaya hidupnya, diperkirakan penyebabnya karena ketidak patuhan penderita Diabetes Melitus dalam pengelolaan diet. Peningkatan prevalensi Diabetes Melitus berhubungan dengan obesitas, strees emosional dan bisa dari kurangnya aktivitas fisik. Kemajuan ekonomi memberikan dampak semakin banyaknya makanan cepat saji, olahraga yang kurang dan tingkat emosi yang tinggi (Rizaldy, 2012).

Data Diabetes Melitus dari Internasional Federation (IDF) (2017) mengungkapkan bahwa jumlah orang yang hidup dengan Diabetes Melitus di dunia pada tahun 2017 mencapai 451 juta orang, jumlah tersebut di perkirakan mengalami peningkatan menjadi 693 juta orang pada tahun 2045. Hasil data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur (2012), menyebutkan bahwa Diabetes menempati urutan nomer dua setelah Hipertensi dengan jumlah kasus sebanyak 102.399. Sedangkan jumlah kasus penderita Diabetes Melitus di Kabupaten Jombang tahun 2018 berada di urutan nomer 10, kasus penyakit Diabetes Melitus terbanyak dengan jumlah 6.917 (Dinkes Kab. Jombang 2017).

Dusun Candimulyo sendiri terdaftar dari awal tahun januari 20119 sampai maret 2019 terhitung sekitar 53 orang menderita Diabetes Melitus, Friedman (1981) dalam Setiadi (2007) dukungan keluarga yang mempengaruhi kepatuhan diet yaitu mengenal gangguan perkembangan kesehatan setiap anggota yang menderita Diabetes Melitus, mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat pada pasien Diabetes Melitus, mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan kesehatan dan perkembangan kepribadian anggota keluarganya, memanfaatkan dengan baik fasilitas kesehatan untuk pasien Diabetes Melitus, pelaksanaan terapi pada pasien Diabetes Melitus ada 4 pilar yang harus diperhatikan. Semakin tinggi pengetahuan gizi seseorang akan semakin memperhitungkan jenis dan jumlah makanan yang akan dikonsumsi. Orang dengan pengetahuan gizi yang rendah akan berperilaku memilih makanan yang menarik pancaindra, sebaliknya orang yang tinggi pengetahuan gizinya lebih banyak mempergunakan pertimbangan rasional tentang nilai gizi tersebut (Sediaoetama, 1996).

Dukungan dari keluarga sangat diperlukan untuk menambah rasa percaya diri dan motivasi untuk menghadapi masalah dan meningkatkan kepatuhan diet Diabetes Melitus. Peran keluarga harus dilibatkan dalam pemenuhan kebutuhan, mengetahui kapan keluarga harus mencari pertolongan serta mendukung dalam kepatuhan untuk mengurangi resiko kekambuhan dan komplikasi. Keluarga dapat membantu dalam perawatan diet Diabetes Melitus dengan mengatur pola makan yang sehat, mengajak berolah raga, menemani dan meningkatkan pemeriksaan secara rutin dalam pemeriksaan gula darah (Susriyanti, 2014).

Tujuan penelitian adalah Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang.

**BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan analitik korelasional dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus tipe 2 di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang sejumlah 53 orang, dengan jumlah sampel sebesar 47 orang dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Variabel independen pada penelitian ini adalah dukungan keluarga, variabel dependennya kepatuhan diet pasien diabetes melitus tipe 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Pengolahan data menggunakan uji *spearmen rank test.*

**HASIL PENELITIAN**

**Data Umum**

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur Responden

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Umur | F | (%) |
| 1.  2.  3.  4. | 45-59 tahun  60-74 tahun  75-90 tahun  90 tahun | 18  19  6  4 | 38,3  40,4  12,8  8,5 |
| Total | | 47 | 100,0 |

*Sumber : Data Primer 2019*

Berdasarkan Tabel 1 menunjukan bahwa hampir setengah responden berusia 60-74 tahun sejumlah 19 orang (40,4%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Jenis Kelamin | F | (%) |
| 1  2 | Laki-laki  Perempuan | 29  18 | 61,7  38,3 |
| Total | | 47 | 100,0 |

*Sumber : Data Primer 2019*

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sejumlah 29 orang (61,7%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Pendidikan | F | (%) |
| 1  2  3  4  5 | TS  SD  SMP  SMA  PT | 0  10  26  6  5 | 0  21,3  55,3  12,8  10,6 |
| Total | | 47 | 100,0 |

*Sumber : Data Primer 2019*

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pendidikannya SMP sejumlah 26 orang (55,3%).

Tabel 4 frekuensi responden berdasarkan pekerjaan Responden

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Pekerjaan | F | (%) |
| 1  2  3  4  5 | Swasta  Wiraswasta  Petani  PNS  Tidak bekerja | 5  6  4  4  28 | 10,6  12,8  8,5  8,5  59,6 |
| Total | | 47 | 100,0 |

*Sumber : Data Primer 2019*

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja sejumlah 28 orang (59,6%).

**Data Khusus**

Tabel 5 Karakteristik responden berdasarkan dukungan keluarga pada pasien Diabetes melitus

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Dukungan Keluarga | F | (%) |
| 1 | Baik | 36 | 76,6 |
| 2 | Cukup | 10 | 21,3 |
| 3 | Kurang | 1 | 2,1 |
| Total | | 47 | 100,0 |

*Sumber : Data Primer 2019*

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden dukungan keluarganya baik sejumlah 36 orang (76,6%).

Tabel 6 Karakteristik responden berdasarkan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Kepatuhan Diet | F | (%) |
| 1 | Patuh | 27 | 57,4 |
| 2 | Tidak patuh | 20 | 42,6 |
| Total | | 47 | 100,0 |

*Sumber : Data Primer 2019*

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden patuh diet sebanyak 27 orang (57,4%).

Tabel 7 Tabulasi silang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Dukungan keluarga | Kepatuhan diet | | | | | |
| Patuh | | Tidak patuh | | Total | |
| ∑ | % | ∑ | % | ∑ | % |
| 1 | Baik | 25 | 53,2 | 11 | 23,4 | 36 | 76,6 |
| 2 | Cukup | 2 | 20,0 | 8 | 17,0 | 10 | 21,3 |
| 3 | Kurang | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 2,1 |
|  | Jumlah | 27 | 73,2 | 19 | 40,4 | 48 | 100,0 |
| Uji Spearmen Rank Test P Value= 0,002 | | | | | | | |

*Sumber : Data Primer 2019*

Hasil penelitian menggunakan uji *spearment rank test* menunjukkan bahwa nilai *probabilitas* (p : 0,002) lebih kecil dari nilai signifikan yakni sebesar (α : 0,05) hal ini menunjukkan bahwa H1 diterima H0 ditolak yang berarti ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang.

**PEMBAHASAN**

**Dukungan keluarga pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2.**

Data pada tabel 5 menunjukkan bahwa hampir seluruh responden dukungan keluarganya baik sejumlah 36 orang (76,6%). Data tabel 1 menunjukkan bahwa hampir setengah responden berusia 60-74 tahun (40,4%). Data tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak bekerja sejumlah 28 orang (59,6%).

Menurut peneliti di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang hampir setengah responden berusia 60-74 tahun sehingga keluarga masih mendukung segala kegiatan responden, sebagian besar responden tidak bekerja sehingga masih membutuhkan dukungan keluarga untuk memenuhi kebutuhan finansialnya. Selain dukungan finansial ada berbagai macam dukungan yang dibutuhkan antar anggota keluarga, seperti dukungan emosional, dukungan penilaian, dan dukungan informasi.

Keluarga juga didefinisikan sebagai kelompok yang tinggal bersama dengan atau tidak adanya hubungan darah, pernikahan, adopsi dan tidak hanya terbatas ada anggota dalam rumah tangga (Friedman, 2010 dalam ummy, 2013). Dukungan sosial keluarga adalah sebuah proses yang terjadi sepanjang masa kehidupan, sifat dan jenis dukungan sosial berbeda-beda dalam berbagai tahap-tahap siklus kehidupan, dukungan sosial keluarga membuat keluarga mampu berfungsi dan berbagai kepandaian akan akal. Akal akibatnya, hal ini meningkatkan kesehatandan adaptasi keluarga (Friedman, 1998). Menurut (Setiadi, 2008) dukungan keluarga meliputi dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan emosional.

**Kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus tipe 2.**

Data pada tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden patuh terhadap sejumlah 27 orang (57,4%), Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sejumlah 29 orang (61,7%). Tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pedidikan terakhirnya SMP sejumlah 26 orang (55,3%).

Menurut peneliti kepatuhan diet di Dusun Candimulyo, Desa candimulyo, Kabupaten Jombang menurut peneliti sudah baik karena sesuai dengan parameter yakni tepat jadwal, tepat jenis dan tepat jumlah. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2. Menurut peneliti pasien diabetes melitus tipe 2 yang berjenis kelamin laki-laki akan lebih patuh pada diet yang telah dianjurkan dibandingkan dengan pasien diabetes melitus tipe 2 yang berjenis kelamin perempuan.

Kepatuhan diet sebagai tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan oleh professional (Niven,N,2002).Kepatuhan atau ketaatan adalah sebagai tingkat pasien melaksanakan cara pengbatan dan perilaku yang disarankan oleh dokter atau tim medis lainnya. (Smet,B,1994).Pendidikan adalah usaha sabar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian dan ahlak mulia (Ellis, 2010).

**Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus tipe 2.**

Tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dukungan keluarga baik dengan kepatuhan diet patuh sebesar 27 orang (73,3%). Hasil penelitian menggunakan uji *spearment rank test* menunjukkan bahwa nilai *probabilitas* (p : 0,002) lebih kecil dari nilai signifikan yakni sebesar (α : 0,05).

Cara agar responden dapat patuh dalam melaksanakan kepatuhan dietDiabetes Melitus Tipe 2 adalah dukungan keluarga, karena keluarga merupakan pendamping yang di butuhkan agar pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dapat menjalankan keptuhan diet dengan tepat dan sesuai. Keluarga juga dapat berpartisipasi dalam mengontrol batasan-batasan makanan yang boleh dikonsumsi oleh pasien Diabetes Melitus Tipe 2.

Perlakuan diet Diabetes Melitus tipe 2dapat dilakukan oleh keluarga, karena dukungan keluarga dalam diet Diabetes Melitus Tipe 2 sangat dibutuhkan karena keluarga merupakan sarana utama dalam pendampingan menjalankan kepatuhan diet Diabetes Melitus. Keluarga merupakan bagian kontrol terbaik dalam menjalankan kepatuhan diet Diabetes Melitus. Diabetes Melitus dapat di kendalikan dengan mengatur pola makan dan diet seimbang (Waspanji, 2007).Dukungan dari keluarga sangat diperlukan untuk menambah rasa percaya diri dan motivasi untuk menghadapi masalah dan meningkatkan kepatuhan diet Diabetes Melitus. Peran keluarga harus dilibatkan dalam pemenuhan kebutuhan, mengetahui kapan keluarga harus mencari pertolongan serta mendukung dalam kepatuhan untuk mengurangi resiko kekambuhan dan komplikasi. Keluarga dapat membantu dalam perawatan diet Diabetes Melitus dengan mengatur pola makan yang sehat, mengajak berolah raga, menemani dan meningkatkan pemeriksaan secara rutin dalam pemeriksaan gula darah (Susriyanti, 2014.

**SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

1. Hampir seluruh responden dukungankeluarga pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang baik.
2. Sebagian besar responden kepatuhan diet pasien Diabetes Delitus Tipe 2 di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo, Kabupaten Jombang adalah patuh.
3. Ada Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Dusun Candimulyo, Desa Candimulyo Kabupaten Jombang

**Saran**

1. Responden

Pasien diabetes melitus tipe 2 diharapkan mampu mengatur waktu dan diet yang tepat dalam pelaksanaan penyembuhan diabetes melitus tipe 2.

1. Bidan

Untuk bidan desa untuk melakukan penyuluhan tentang Diabetes Melitus tipe 2 di desa binaan.

1. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang hal-hal ataupun faktor-faktor yang menghambat kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2.

1. Dosen dan Mahasiswa STIKES ICME Jombang

Diharapkan seluruh dosen dan mahasiswa dapat melaksanakan tridarma perguruan tinggi yakni mendidik dan mengajar yang merupakan suatu poin terpenting dalam perguruan tinggi.

**KEPUSTAKAAN**

Akhmadi, 2011. *Sehat Dan Ceria Di Usia Senja*. Jakarta : Renika Cipta.

Azizah. 2011. *Keperawatan Lanjut Usia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Depkes RI. 2016. *Info Diabetes Mellitus*. Dikutip dari http.depkes.go.id/infodation-diabetes-melitus.

Maryam. 2008. *Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya*. Jakarta. Salemba Medika.

Niver N. 2002. *Psikologi Kesehatan*. Edisi 2. Jakarta : EGC.

Notoadmodjo.2007. *Perilaku Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Padila. 2012. *Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Padila. 2013. *Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : Nuha Medika.

Penebar Plus. 2010. *Bersahabat dengan diabetes Mellitus*. Jakarta : Niaga Swadaya.

Ulfa N. 2012. *Penyakit jantungkoroner , kolesterol tinggi, diabetes Melitus, hipertensi.*Yogyakarta : Istana Medika.

Waspanji. 2007. *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu.*FKUI